

Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah

Salsabila Matondang^{1*}, Ahmad Afandi²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1,2}

*¹email: matondang2804@gmail.com

<p>Abstract: The teacher is a figure who plays an important role in the learning process to improve student development as appropriate. Teachers are mentors and motivators in the learning and education process of students. It can be concluded that the teacher's role in encouraging student learning is as a motivator, information provider, organizer, influencer/director, initiator, facilitator, mediator, and evaluator (evaluator). To arouse students' interest in learning, it is necessary to have a professional teacher's role in educating students to become well-educated people. Student interest in learning is a strong encouragement arising from student motivation and experience so that they know how to do it to perfect the knowledge they want to achieve. By carrying out this research, it is aimed that teachers play a very important role in increasing students' interest in learning. This research is field research conducted at MTs.Muhammadiyah-13. This research aims to describe the role of using learning media in increasing students' interest in learning. This research uses a qualitative analysis method where the data obtained comes from interview techniques, observation, and documentation. Therefore, the results are based on existing data and information.</p>	<p>Keywords: The Teachers' Role; Interest to Learn; Muhammadiyah.</p>
<p>Abstrak: Guru merupakan sosok yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru merupakan pembimbing dan motivator dalam proses pembelajaran dan pendidikan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mendorong pembelajaran siswa adalah sebagai motivator, pemberi informasi, organisator, influencer/direktur, inisiator, fasilitator, mediator, evaluator (evaluator). Untuk membangkitkan minat belajar siswa diperlukan adanya peran guru profesional terhadap siswa didik untuk menjadi orang yang berpendidikan bagus. Minat siswa dalam belajar merupakan dorongan yang kuat timbul dari motivasi siswa dan pengalaman sehingga tahu bagaimana melakukannya untuk menyempurnakan pengetahuan yang ingin dicapai. Dengan dilakukannya penelitian ini bertujuan agar guru menjadi peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar pada diri peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di MTs.Muhammadiyah-13. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang mana data yang di peroleh berasal dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, hasil yang di peroleh merupakan hasil yang nyata berdasarkan data dan informasi yang ada.</p>	<p>Kata Kunci: Peran Guru; Minat Belajar; Kemuhammadiyah.</p>

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan peran penting di setiap negara, dengan adanya pendidikan akan terbentuk generasi muda yang lebih cerdas dari generasi yang sebelumnya. Selain pendidikan, peran seorang guru juga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan di bidang pendidikan yang bertugas dalam mengelola interaksi dalam belajar mengajar. Pada dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran masih diupayakan. Tingkat kekreatifan, kecerdasan dan keaktifan guru juga sangat diutamakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang *“Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah”*.

Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah sudah ada di mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Seluruh lembaga Pendidikan berada di bawah naungan Al Islam Kemuhammadiyah. Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan awal mengenai Muhammadiyah dan apa saja yang terdapat di dalam Muhammadiyah. Mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah mata pelajaran yang banyak membahas mengenai sejarah berdirinya Muhammadiyah, mengetahui pendidikan Islam pada masa KH Ahmad Dahlan, organisasi Muhammadiyah yang didirikan oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan, amal usaha Muhammadiyah, tokoh-tokoh Muhammadiyah dan kepribadian tokoh-tokoh Muhammadiyah yang sebenarnya pantas untuk dicontoh oleh generasi saat ini.

Pada kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya dalam bidang Muhammadiyah, pelajaran Kemuhammadiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, karena bagi peserta didik pelajaran Kemuhammadiyah sulit untuk dipahami sehingga membuat peserta didik menjadi malas untuk membacanya dan kurangnya minat belajar mereka, dengan demikian secara tidak langsung dalam benak peserta didik

pelajaran Kemuhammadiyah adalah mata pelajaran yang membosankan dan tidak penting dalam kehidupan sehari-hari (Hilda, 2020).

Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Minat belajar menjadi salah satu faktornya. Hal utama yang menentukan tingkat aktivitas akademik siswa. Jadi dipahami bahwa faktor kepentingan ini merupakan faktor yang mempengaruhi sangat berarti terhadap keberhasilan pembelajaran. Minat belajar juga mempunyai tanda-tanda seperti perasaan gembira, kenikmatan belajar, partisipasi aktif, kecenderungan menaruh perhatian dan konsentrasi tinggi, perasaan positif dan meningkatnya kesadaran belajar, kenyamanan dalam belajar dan kemampuan belajar. dalam mengambil keputusan mengenai proses pembelajaran yang diikutinya. Di jaman Sekarang ini seorang guru harus dapat lebih ekstra lagi dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi jika guru tidak memanfaatkannya dengan baik maka akan di salah gunakan oleh para pelajar.

Jika keadaan seperti ini semakin dibiarkan begitu saja akan berakibat pada motivasi belajar siswa menurun dan untuk mengatasinya diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar, maka dari itu penulis memilih judul "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah*" karena dalam judul tersebut penulis menarik permasalahan yang terjadi di sekolah seperti masalah kurangnya minat belajar siswa, dan minimnya metode pembelajaran .

Aspek peran guru ini dianggap mendasar karena guru merupakan sosok yang akan ditiru dan dikagumi oleh siswa. Lebih lanjut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kedudukan guru paling utama dalam menentukan hasil belajar. Hasil lain membenarkan adanya berbagai perangkat teknologi, namun perangkat teknologi tercanggih belum berhasil menggusur para pendidik. Kedudukan guru semakin penting karena pembelajaran memerlukan manajemen proses, di sisi lain karena pendidikan dan pengajaran tidak hanya sebatas transfer ilmu tetapi juga transfer nilai, khususnya dengan pembelajaran

bahasa Arab sebagai bahasa asing. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting (Nismawati et al., 2021).

Dan dari rumusan permasalahan tersebut penulis menyelesaikan masalah di lapangan dengan cara meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dan meningkatkan metode pembelajaran yang dibawakan oleh guru pengajar agar metode- metode pembelajaran yang di bawakan oleh guru dapat berkembang.

B. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di MTs.Muhammadiyah-13 ini peneliti menggunakan metode pengamatan analisis kualitatif deskriptif, data di telah di dapat oleh peneliti adalah data wawancara, observasi, data pernyataan. Peneliti melakukan observasi ke lokasi yang ingin di teliti, kemudian mewawancarai secara langsung objek yang terlibat seperti Kepala Sekolah. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena obyek penelitian yang di teliti berupa media pembelajaran yang dijelaskan secara deskripsi dengan kata-kata sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran kelas IX di MTs. Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa (Nurhaliza, 2020).

C. Hasil dan Pembahasan

Dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan media yang sangat pesat. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, pendidik dan peserta didik didorong untuk lebih kreatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran aktif. Di masa seperti sekarang ini, baik pendidik maupun siswa harus lebih kreatif dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Terkait efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa,

mengurangi atau menghindari penggunaan bahasa, menciptakan penalaran yang teratur, sistematis dan meningkatkan pemahaman dan pengembangan nilai pada siswa (Nurfadhillah et al., 2021).

Muhammadiyah secara bahasa berasal dari kata *Muhammad* dan *iyah*. "Muhammad" diambil dari nama Nabi terakhir kita yaitu Nabi Muhammad SAW sedangkan "iyah" berarti pengikut. Jadi secara bahasa, Muhammadiyah berarti pengikut Nabi Muhammad SAW. Meskipun dengan demikian terdapat sebagian orang yang menyatakan bahwa, sesungguhnya kata Muhammad diambil dari nama guru pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan, yaitu Muhammad Abduh. Hal tersebut tentunya hanya KH. Ahmad Dahlan yang mengetahui persisnya. Akan tetapi, Organisasi Muhammadiyah, berkeyakinan bahwa nama Muhammad adalah dinisbatkan kepada Nabi dan Rasul terakhir, Muhammad *Salallahu 'alaihi wassalam*. Muhammadiyah secara istilah adalah Sebuah Organisasi Islam, gerakan dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada 18 Nopember 1912 M atau 8 Dzulhijah 1330 H di Yogyakarta, tepatnya di Kampung Kauman. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam menempatkan Al-Qur'an dan As-Sunah sebagai dasar organisasi, juga sebagai pedoman dalam pergerakannya. Adapun pengertian *Ma'ruf* adalah segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah. Sedangkan pengertian *Munkar* adalah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

Pendidikan Islam sebagai bagian dari mempersiapkan manusia yang unggul untuk hidup lebih baik dalam apapun baik keadaan damai atau tenang maupun dalam keadaan sulit atau perang, serta menyiapkannya segala sesuatu untuk menghadapi kesenjangan masyarakat dengan berbagai permasalahannya.

Mata pelajaran Kemuhammadiyah, merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan di mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi swasta milik persyarikatan Muhammadiyah (Afifa & Elihami, 2020). Penulis berpendapat bahwa saat pembelajaran Kemuhammadiyah berlangsung juga

harus menerapkan akhlak, nilai, dan moral yang akan membentuk pribadi individu melalui penerapan nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah di sekolah yang berbasis Muhammadiyah (RisnaWati, 2020). Dalam suatu kegiatan pembelajaran sekarang ini setiap tenaga pendidik harus dapat menggunakan dan menerapkan media-media belajar di dalam kelas dengan tujuan agar meningkatkan minat dan motivasi belajar di dalam diri peserta didik, selain meningkatkan minat belajar pada peserta didik, peserta didik akan menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar. Khususnya pada mata pelajaran Kemuhammadiyah yang secara garis besar hanya membahas tentang sejarah-sejarah Muhammadiyah yang mungkin Sebagian besar guru pengajarnya hanya menggunakan media buku dan menggunakan metode membaca dan menulis saja. Jadi, peran media di dunia Pendidikan itu sangat penting.

Guru yang profesional mempunyai tiga tugas pokok yang meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.

- a. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup.
- b. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan
- c. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan upaya siswa.

Upaya guru dalam meningkat minat belajar siswa tidak terlepas dari kompetensi yang di miliki guru tersebut, Kompetensi berasal dari kata bahasa inggris Competence yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.dalam pembelajaran kompetensi merupakan kemampuan dasar serta sikap dan nilai penting yang dimiliki siswa telah mengalami pendidikan dan latihan sebagai pengalaman belajar yang dilakukan secara berkesinambungan. Kompetensi ini bersifat individual, dinamis dan berkembang secara berkelanjutan sejalan dengan tingkat

perkembangan siswa. Antara kompetensi guru dan minat siswa terdapat hubungan yang sangat terkait antara satu dengan yang lainnya atau tidak dapat dipisahkan hal tersebut dikarenakan dalam proses intraksi belajar mengajar pada dasarnya merupakan intraksi atau terjadi hubungan timbal balik antara Guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun siswa dan antara siswa dan siswa (Mashudi, 2022).

Menurut Moh. Uzer Usman, *“peran guru berarti kreatif serangkaian tindakan yang saling bergantung yang dilakukan di dalam situasi tertentu dan berhubungan dengan perkembangan perubahan perilaku Perilaku dan perkembangan siswa adalah tujuan”*.

Peran adalah pola perilaku tertentu yang bersifat karakteristik khas dari semua agen pekerjaan atau posisi tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui belajar mengajar. Guru adalah faktor penentu keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran. Selain menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran sebaik mungkin. Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar mencakup banyak hal. Peran guru secara spesifik kegiatan belajar mengajar secara singkat dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Penyedia informasi

Adalah orang yang menerapkan metode pengajaran informasional, laboratorium, dan penelitian bidang dan sumber informasi kegiatan akademik dan umum.

2. Penyelenggara

Guru sebagai penyelenggara dan pengelola kegiatan dan program akademik, lokakarya, jadwal pengajaran dan banyak lagi. Bahan-

bahan itu Mengenai kegiatan belajar mengajar, semuanya terorganisir Dengan demikian, untuk mencapai efisiensi dalam pembelajaran kepada siswa itu sendiri.

3. Motivasi

Peran Guru Sebagai motivasi, memiliki makna yang mendalam untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa. Guru harus Mungkin Memberi dorongan sebagai meningkatkan Karena mengembangkan potensi siswa, meningkatkan kemandirian (aktivitas) dan kreatifitas (kreativitas), sehingga terjadi kedinamisan dalam diri proses belajar mengajar.

4. Sutradara

Jiwa kepemimpinan guru dalam peran ini pun semakin menonjol. Guru Dalam hal ini mereka harus mampu membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peninjau (resensi) Guru cenderung bertindak sebagai evaluator berwenang mengevaluasi hasil belajar siswa dan perilaku sosial, sehingga dapat ditentukan apakah siswanya berhasil atau tidak. Proses pembelajaran akan berhasil bila siswa mempunyainya motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus dewasa motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru Mereka juga harus kreatif untuk memotivasi siswa belajar. Peran guru sangat penting dalam proses ini. Peran guru dalam proses pembelajaran mencakup banyak factor seperti guru, pengawas kelas, pengawas, motivator, konsul.

5. Penjelajah

Peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa adalah salah satu keinginan yang wajib dimiliki dalam kegiatan pembelajaran. Di samping itu Memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga mempunyai tanggung jawab meningkatkan motivasi belajar anak. Peran guru dalam meningkatkan motivasi murid;

Pertama, Memahami pentingnya belajar dan pekerjaan rumah bagi siswa untuk membawa perubahan perilaku dan, di sisi lain, untuk meningkatkan Kesiapan siswa untuk belajar tentang peran instruktur dan pembimbing tinggi berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa (Albarizi, 2022).

Peran seorang guru sangatlah penting di lingkup pendidikan. Anak-anak di sekolah diajarkan oleh seorang guru, tugas profesional yang diamanatkan pada seorang guru adalah membimbing, melatih, mendidik serta memberikan nilai. Guru memiliki peranan yang penting dalam menggunakan media pembelajaran, namun tentu saja hal tersebut tidak menutup kemungkinan-kemungkinan juga ada guru/pendidik yang sebagian tidak bisa menggunakan media pembelajaran untuk mengajar (Mukarromah & Andriana, 2022).

Menurut Susanto (2013), minat berarti kegemaran atau gairah yang besar terhadap sesuatu. Seorang pelajar yang antusias terhadap suatu mata pelajaran pasti akan memfokuskan perhatiannya pada mata pelajaran tersebut, hal inilah yang dapat membuatnya tetap termotivasi hingga mencapai potensi yang diinginkan. Oleh karena itu, minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan akademik seorang siswa. Minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap aktivitas belajar seseorang. Siswa yang tertarik akan termotivasi untuk mengeksplorasi apa yang belum mereka ketahui. Dalam interaksi belajar, minat merupakan kecenderungan individu terhadap sesuatu yang mengandung rasa gembira, ketulusan, kepedulian, dan strategi untuk mencapai suatu tujuan. Siswa yang berminat belajar akan lebih berkonsentrasi dibandingkan siswa lainnya (Marwa et al., 2020).

Minat adalah kecenderungan pada hati seseorang yang sangat tinggi terhadap sesuatu atau dapat di sebut dengan kata "keinginan". Dengan adanya minat yang ada di dalam benak peserta didik untuk belajar maka gaya

pembelajaran yang di bawakan harus semakin di tingkatkan lagi agar peserta didik semakin termotivasi untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di tingkat SMP/MTs. Dengan demikian, media belajar itu sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena dengan adanya media maka minat belajar siswa akan menjadi meningkat, dan rasa kaingin tahun peserta didik untuk belajar semakin besar.

D. Simpulan

Pentingnya Pendidikan bagi setiap manusia, dengan Pendidikan kita dapat belajar bagaimana cara untuk mencapai Sesuatu yang telah kita impikan. Pendidikan sangat bermanfaat baik untuk anak-anak maupun orang dewasa. Adanya Pendidikan dapat menumbuhkan minat belajar dan motivasi diri untuk belajar. Proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan khusus dapat memicu minat serta semangat belajar siswa dalam pelajaran Kemuhammadiyah kelas IX MTs.Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa. Dari kegiatan penelitian ini berbagai manfaat yang saya dapat antara lain, saya dapat menerapkan teori yang saya terima di bangku perkuliahan, dapat belajar cara mengajar yang baik dan professional, wawasan mahasiswa menjadi lebih luas, memperoleh jaringan baru, serta kemampuan mengajar mahasiswa menjadi lebih terarah.

E. Daftar Pustaka

- Afifa, N., & Elihami, E. (2020). Membangun Karakter Yang Islami Melalui Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Enrekang. *Jurnal Edukasi Nonformal*.
- Albarizi, S. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi di MTs Miftahussa'adah Al Mursi II Kecamatan Air Kumbang. *Unisan Jurnal*.
- Hilda, F. Z. (2020). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong*.
- Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D. (2020). Peran guru dalam

meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada masa pandemi covid-19. *Auladuna*.

Mashudi, M. J. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi. *Jurnal Islamika Granada*.

Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science*.

Nismawati, N., Ritonga, M., & Rasyid, A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Mempelajari Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *PeTeKa*.

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*.

Nurhaliza, N. (2020). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Ibadah Sholat Kelas 2 MI Tahzibul Akhlak Sisik Pringgarata*.

RisnaWati, R. W. (2020). *Implementasi Pembelajaran Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Perilaku Amar Ma'ruf Nahi Munkar Siswa Kelas VIII A Mts Muhammadiyah 3 Yanggong*.